A collection of symbolic objects is arranged on the left side of the slide. At the top is a portion of a chessboard with several chess pieces. Below it are two medals: one with a red ribbon and a white star, and another with a blue ribbon and a white star. A pair of glasses with thin frames and a single lens is positioned diagonally across the middle. At the bottom left is a small, round, vintage-style compass.

IBADAH: ASPEK RITUAL UMAT ISLAM

Dr. Mustaqim Pabbajah, MA

mustaqim_pabbajah@uty.ac.id

Universitas Teknologi Yogyakarta



Pengertian dan Hakikat Ibadah

Makna Ibadah

- ◆ Kata ibadah dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab yaitu ibadah yang secara etimologi artinya menyembah atau menghamba. Sedangkan secara istilah yaitu penghambaan seorang manusia kepada Allah SWT.



Makna Ibadah

- ◆ Ibadah (menyembah atau menghamba) adalah penghambaan seorang manusia kepada Allah untuk dapat mendekatkan diri kepada-Nya sebagai realisasi dari pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk yang diciptakan Allah.

Dalil Kewajiban Ibadah bagi Manusia

- ◆ “Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada – Ku” (Q.S. Al-Dzariyat[56] : 56)



Macam-macam Ibadah

- ◆ Ibadah mahdhah adalah ibadah yang berhubungan langsung kepada Allah yang telah ditentukan macamnya, tata cara, syarat dan rukunnya oleh Allah dalam Al Qur'an atau melalui sunnah Rasul dalam hadistnya.
- ◆ Ibadah ghoir mahdhah adalah ibadah yang bersifat umum, ibadah yang jenis dan macamnya tidak ditentukan, baik dalam Al Qur'an maupun As-Sunnah, ibadah ini menyangkut apa yang dilakukan oleh seorang muslim.



Bentuk-Bentuk Peribadatan


Shalat

- ◆ Menurut bahasa berarti do'a atau rahmat. Sedangkan menurut istilah berarti syara' atau perbuatan khusus seorang muslim berisi bacaan dan gerakan. Shalat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan.
- ◆ Shalat adalah perbuatan khusus seorang muslim yang berisi bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat dan rukun tertentu.
Pengertian

Fungsi Shalat

- ◆ Shalat merupakan suatu media komunikasi antara hamba dengan Khaliqnya dengan cara menghadapkan diri dan hati kepada-Nya
- ◆ Memberikan kesadaran terhadap waktu dan membawa hidup yang teratur serta penuh manfaat
- ◆ Sebagai obat penawar bagi kesehatan jiwa, rohani, dan fisik manusia
- ◆ Mendidik jiwa manusia dan menyelamatkan diri dari perbuatan keji dan munkar
- ◆ Mendidik pemeluk untuk bergaul, bermasyarakat, mempertebat ikatan ukhuwal islamiyah (shalat berjama'ah)





Shaum/puasa : Ibadah yang Melibatkan Hawa Nafsu

- ❖ **Shaum** menurut bahasa artinya menahan diri. Sedangkan menurut istilah adalah diri dari sesuatu yang membatalkan puasa. Hal ini diatur dalam QS Al-Baqarah ayat 183-184 dan 187. Di dalam ayat tersebut terdapat keharusan bagi orang yang beriman yang dilaksanakan selama satu bulan dalam satu tahun. Namun bagi orang tertentu jika dalam keadaan sakit atau kepayahan, maka boleh berbuka.

Nilai Berpuasa

- ◆ Puasa yang dikehendaki Allah SWT bukanlah semata-mata menahan diri dari makan dan minum, tetapi menahan diri dari segala yang menodai iman dan yang tidak sesuai dengan keutamaan taqwa serta pengawasan diri. Untuk dapat tercapainya ketaqwaan itu, dikenakan ketentuan –ketentuan tertentu berupa anjuran dan laranganyang harus ditaati.





Zakat : Wujud Ibadah Sosial

- ◆ **Zakat** secara bahasa berarti mensucikan, namun secara istilah diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Maka zakat dapat diartikan sebagai usaha mensucikan diri dari kemungkinan tercampurnya harta yang bersih dan kotor.



Fungsi zakat

- ◆ Bagi muzakki berfungsi mendidik jiwa untuk berkorban dan mensucikan jiwa.
- ◆ Bagi mustahiq, memberikan harapan adanya perubahan nasib dan menghilangkan sifat jelek dalam diri.
- ◆ Bagi masyarakat, pemerataan pendapat dan pemilikan harta dikalangan umat.



Haji : Puncak Ibadah dan Pengorbanan Lahir Bathin

Makna dan tujuan Haji

- ◆ Secara bahasa berarti menyengaja, sedangkan menurut bahasa berarti menyengaja mengunjungi Ka'bah. Haji merupakan ibadah yang dilakukan sebelum zaman Nabi Muhammad SAW. Ibadah haji pertama kali dilakukan oleh nabi Ibrahim AS. Yang kemudian diikuti oleh umat Allah SWT (muslim). Yang diwajibkan kepada setiap Muslim yang mampu dalam jiwa, raga dan harta.



Tata Cara Haji

- Ihram adalah niat untuk berhaji, atau umrah yang dilakukan bersamaan dengan mengenakan pakaian putih tanpa jahitan.
- Thawaf yaitu tindakan mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali.
- Sa'i antara Safa dan Marwah yaitu berlari-lari kecil dari bukit Safa menuju Marwah sebanyak 7 kali.
- Wuquf di Arafah.
- Mabrit di Muzdalifah yaitu melewati malam 10 Dzulhijah.
- Mabrit di Mina yaitu pada pagi hari 10 Dzulhijah dan dilaksanakan mabrit selama dua atau tiga malam.
- Melontar jumrah dilaksanakan pada saat berada di Mina sebagai simbol yang menyatakan ketetapan hatinya.
- Tahalul, mencukur sebagian rambutnya untuk melepaskan diri dari ihram.

SUMBER BACAAN/REFERENSI

- ♦ Al-Quran dan Terjemahannya.
- ♦ Abas Mutawalli.H., 1981. *Sunnah Nabi Kedudukannya menurut Al-Quran*, Gema Risalah.
- ♦ Asjmuni Abdur Rachman, Manhaj Tarjih Muhammadiyah, 2002. *Metodologi dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogya.
- ♦ Atho Mudzhar, HM.,1998. *Membaca Gelombang Ijtihad: Antara Tradisi dan Liberasi*. Titian Ilahi Press, Yogya,
- ♦ Bashir A Dabla, Dr. Ali Syari'ati, 1992. *Metodologi Pemahaman Islam*. Terjemahan Bambang Gunawan, dalam Jurnal Al-Hikmah No.4, Yayasan Muthahhari. Bandung
- ♦ Endang Soetari Ad.,2000. *Ilmu Hadist-Kajian Riwayah dan dirayah*, 'Amal Bakti Press.
- ♦ Hasil Mukhtar XXX NU :21-26 Nop.1999. *Masail Al-Diniyah Al-Waqiyyah dan Masail al-Diniyah Al-Maudzu'iyah*.Setjend.PB NU. Jakarta
- ♦ Mahmud Syahut, 1990. *Islam 'aqidah dan syaria'ah*.
- ♦ Mudjahid Abdul Manaf, 1994. *Sejarah Agama-agama*.
- ♦ Muhtar Yahya dan Fathurraohman. *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam*. PT Al-Ma'ruf, Bandung
- ♦ Murtadha Mutahhari,1993. *Manusia dan Agama*, Mizan, Bandung.
- ♦ Musthafa Mahmud, 1989. *Rahasia Al-Quran*, Surabaya, Media Idaman.
- ♦ Quraissy Syihab,M., 1996. *Kemu'jizatan al-Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ -----,1992. *Membumikan al'Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ -----, 1999. *Wawasan al-Quran : tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung.
- ♦ Thabathaba'I Allamah,1992. *Mengungkap Rahasia Al-Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ Yasien Muhammad, 1997. *Insan Yang Sucu- Konsep Fithrah dalam Islam*. Mizan, Bandung.
- ♦ Yusuf Qurdowi, 1995. *Studi Kritik Hadist*, Tragenda Karya.

Selamat Belajar



村松誠【MAKOTO】